

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam merupakan ajaran universal bukan hanya berbicara tentang ibadah secara vertikal kepada Allah SWT. Melainkan juga berbicara tentang semua aspek kehidupan termasuk ekonomi didalamnya. Ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar dan tatanan Al-Qur'an dan sunnah Rosulullah SAW. Kemudian dikenal dengan istilah Ekonomi Islam. sehingga secara konsep dan prinsip ekonomi Islam adalah tetap, tetapi pada prakteknya untuk hal-hal yang situasi dan kondisi tertentu bisa saja berlaku luas, bahkan bisa mengalami perubahan.<sup>1</sup>

Agama Islam memberikan petunjuk kepada manusia bagi pemeluknya untuk menjalankan praktek ekonomi Islam agar sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Al-Qur'an dan hadist, untuk kesejahteraan di dunia dan akhirat.

Ekonomi Islam yang bertujuan *maslahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia merupakan pelaksanaan ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek sehari-hari dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi serta pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan dengan tidak menyalahi Al-Qur'an dan sunnah sebagai acuan aturan perundangan dalam sistem perekonomian Islam.<sup>2</sup>

Praktek Ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari bisa di jadikan pelajaran untuk menjalankan faktor produksi, konsumsi dan distribusi, guna menjadikan manfaat untuk memenuhi kehidupan ummat manusia.

---

<sup>1</sup> Jurnal Muhammad Turmudi, *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kendari, 2017), hlm. 39

<sup>2</sup> Ibid, hlm. 39

Produksi ayam potong merupakan salah satu usaha dalam pengembangan tenaga kerja di sisi lain memberikan tenaga kerja di Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang. Produksi dapat dilakukan dalam bidang apa saja, salah satunya dalam bidang peternakan. Peternakan adalah salah satu jenis usaha yang memiliki prospek atau peluang cukup besar untuk dikembangkan, dengan modal yang tidak terlalu besar, dan tidak memerlukan waktu yang begitu lama untuk setiap kali panen.

Produksi merupakan bagian terpenting dari Ekonomi Islam di samping konsumsi, distribusi, dan retribusi. Produksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempertinggi nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>3</sup> Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas.<sup>4</sup>

Penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat. Produksi juga mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa.

Kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi Islam terkait dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi, produksi merupakan kegiatan menciptakan kekayaan dengan pemanfaatan sumber alam oleh manusia.

---

<sup>3</sup>Isnaini Harahap Dkk, *Hadis-Hadis Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 49.

<sup>4</sup>Misbahul Ali, “ Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam “, *Jurnal Lisan Al-Hal* Vol. 5 No.1, (Juni, 2013), hlm.20

Berproduksi lazim diartikan menciptakan nilai barang atau menambah nilai terhadap sesuatu produk, barang dan jasa baik menurut Islam.<sup>5</sup>

Islam memerintah kepada pemeluknya untuk mengelola suatu barang dan jasa yang akan di produksi dari bahan mentah hingga bahan jadi seperti dalam mengelola peternakan ayam potong yang akan di produksi di mulai dari pembibitan hingga di produksi menjadi konsumsi untuk makanan sehari-hari.

pada prinsipnya Islam juga menekankan bahwa pembisnis harus memiliki komitmen kuat untuk mengamalkan akhlak mulia, seperti tekun bekerja sambil menundukkan diri (berzikir kepada Allah), jujur dan dapat dipercaya, cakap dan komunikatif, sederhana dalam berbagai keadaan dan sebagainya.<sup>6</sup> Serta Implikasinya adalah manusia harus menggunakannya dalam kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.<sup>7</sup> Adapun sebagai modal dasar berproduksi, Allah telah menyediakan bumi beserta isinya, untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia. Hal ini terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 22:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا  
لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “(Dia-lah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dia menghasilkan dengan (hujan) itu segala buah-buahan sebagai rezeki

---

<sup>5</sup> Muhammad Turmudi, “ Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam “, *Jurnal Pemikiran Islam, Islamadina* Vol. XVIII, No. 1, (Maret,2017), hlm 43.

<sup>6</sup> Mardani, “ *Fiqh Ekonomi Syariah : Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana,2012), hlm. 12.

<sup>7</sup> Eko Suprayitno, “ *Ekonomi Islam* “, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 2-3.

*untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”<sup>8</sup>*

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah sangat menganjurkan kepada umat-nya untuk berproduksi demi kemaslahatan hidupnya. Hal itu terbukti dengan adanya penciptaan langit dan bumi beserta isinya. Itu semua dijadikan agar manusia dapat meraih manfaat sebanyak mungkin dari dijadikannya bumi demikian.<sup>9</sup>

Agribisnis merupakan salah satu bentuk usaha yang berhubungan dengan peternakan, sehingga semua bentuk bisnis usaha yang berhubungan dengan pertanian terlingkup di dalamnya. Bisnis tentang unggas pun tercakup di dalamnya, dan didalam bisnis unggas masih dipetak-petakkan lagi dengan yang lebih rinci. Salah satu usaha peternakan adalah usaha ayam potong. Ayam potong merupakan salah satu jenis ayam yang sangat efektif untuk menghasilkan daging. Dalam pemeliharaan ayam potong, untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, maka usaha tersebut harus mempunyai manajemen yang baik sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.

Kesejahteraan merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia yang hidup di muka bumi ini, setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik itu berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan sepirtual. Orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan bekerja keras, membanting tulang, mengerjakan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mereka akan memberikan

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta:Mekar Surabaya, 2002), hlm, 4.

<sup>9</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 122-123.

perlindungan dan kenyamanan bagi keluarganya dari berbagai macam gangguan dan bahaya meghadangnya.<sup>10</sup>

Manusia di muka bumi pasti memerlukan kesejahteraan baik kesejahteraan dirinya maupun keluarganya. Bekerja merupakan sebagian dari kesejahteraan untuk mencari kebutuhan hidup manusia, sudah selayaknya manusia bekerja untuk keperluan hidupnya.

Tenaga kerja merupakan kesejahteraan yang di berikan perusahaan akan berfariasi, hal ini di sesuaikan dengan kebijakan perusahaan. Banyak para ahli yang mengelompokkan kesejahteraan ini menjadi bagian-bagian tertentu, tetapi pada hakikatnya memiliki tujuan yang sama. Salah satu tokoh ekonomi yaitu Panggabean mengemukakan bentuk-bentuk kesejahteraan yang di berikan sebagai berikut, 1) kesejateraan yang bersifat ekonomis, yaitu berupa uang pensiun, tunjangan hari raya (THR), bonos, uang duka kematian, pakaian dinas. 2) Kesejahteraan yang bersifat fasilitas, antara lain sarana ibadah, kaferia, olahraga, kesenian, pendidikan atau seminar, cuti tahunan, dan izin. 3) kesejahteraan bersifat pelayanan, antara lain yaitu jaminan kesehatan, jemputan karyawan, asuransi, dan kredit rumah.<sup>11</sup>

Tenaga kerja merupakan seorang yang bekerja dalam perusahaan yang juga membutuhkan suatu pelayanan dari perusahaan atau tunjangan dan gaji dari perusahaan tersebut untuk kesejateraan hidupnya. Kesejahteraan tenaga kerja sangat di butuhkan oleh karyawan untuk mendapatkan fasilitas dalam kehidupannya sehari-hari dalam upaya melanjutkan pekerjaannya dalam perusahaan yang menjadi tempat bekerja.

---

<sup>10</sup> Jurnal, Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan dalam islam" (stain kodus : 2015) 381

<sup>11</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)hlm,183

Pengelolaan bisnis ayam potong harus melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan prosedural yang baik, terlebih lagi usaha ayam potong sangat sensitif terhadap gejala-gejala yang mengakibatkan ayam potong tersebut tidak dapat dipasarkan. Salah satu bisnis yang menarik perhatian peneliti adalah bisnis produksi ayam potong dimana para tenaga kerja untuk memperoleh gaji harus menunggu dari hasil penjualan ayam potong dan selain dijual, produksi ayam potong juga bisa di konsumsi sendiri untuk kebutuhan sehari-hari, dan bisa dibuat makanan untuk ke butuhan tenaga kerja yang ada di Desa Robatal, Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang.

Jumlah peternak ayam di Desa Robatal sebanyak 5 (lima) pemilik peternakan ayam dengan tenaga kerja sebanyak 2 (dua) orang tenaga kerja di setiap peternak ayam. Biaya produksi dari awal beternak hingga 40 hari produksi biaya modal total tetap yang dikeluarkan peternak Rp. 3.214.000 namun hasilnya sangat memuaskan karena omset dari penjualan sebanyak Rp.11.400.000 dengan hasil bersih Rp. 5.862.167.

Judul ini menarik untuk diteliti, karena dalam waktu yang relatif para peternak ayam potong bisa menghasilkan ayam potong yang sangat bagus. Sehingga tenaga kerja untuk pengelolaan bisnis ayam potong ini menggunakan teknik yang mudah dan hasilnya tidak mengecewakan terutama dalam kesejahteraan tenaga kerja melalui produksi ayam potong. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong?
2. Bagaimana Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong.
2. Untuk mengetahui Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis pada berbagai kalangan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah di IAIN Madura, dapat menambah pengetahuan yang luas, wawasan serta pengalaman dan pemahaman yang berkaitan dengan ekonomi syari'ah.

2. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana sebagai sumber informasi, wawasan dan refrensi di perpustakaan baik bagi mahasiswa maupun

mahasiswi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam dalam melakukan penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi pengetahuan dan informasi mengenai Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong dalam Perspektif Ekonomi Islam di desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang.

### **E. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dari maksud judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan makna dari judul proposal skripsi ini yakni: “Analisis Kesejahteraan Tenaga Kerja Produksi Ayam Potong dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang )” adalah:

1. Analisis adalah sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, dan hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan perbaikannya.<sup>12</sup>
2. Kesejahteraan tenaga kerja adalah orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha dan kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hanik mujiati,sukadi, analisis dan perancangan sisitem informasi stok obat pada apotek arjowinangun “indonesiann journal on computer sciencespeed, fti,uinisa (jogja karta : bumi aksara, 2012) : . Hlm. 1-2.

<sup>13</sup> <https://spn.or.id/kesejahteraan-buruh-adalah-kesejahteraan-rakyat-> diakses tanggal 1 november 2019

3. Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.<sup>14</sup>
4. Ayam potong atau ayam pedaging merupakan salah satu jenis yang sangat efektif untuk menghasilkan daging. dalam pemerliharaan ayam pedaging untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, maka usaha tersebut harus mempunyai manajemen yang baik.<sup>15</sup>
5. Ekonomi Islam adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari al-quran dan hadist yang mengatur urusan perekonomian umat manusia.<sup>16</sup>

Jadi yang dimaksud dari judul penelitian ini, adalah mengkaji tentang suatu kesejahteraan tenaga kerja produksi ayam Potong dalam perspektif ekonomi islam di Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang.

---

<sup>14</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (2013)hlm.111

<sup>15</sup> Muharliien, Achmanu dan R. Rahmawati. “Meningkatkan Produksi Ayam Pedaging Melalui Pengaturan Proporsi Sekam, Pasir dan Kapur Sebagai Liter” *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*, Vol. 12 No. 1: 38 (2011), hlm. 39

<sup>16</sup> Prof. Dr. H.zainuddin all, *hukum ekonomi syariah*, (Jakarta: sinar grafika, juli, 2009. Cat. 2), hlm. 4.